

BAB III

METODE PENELITIAN

D. Pendekatan dan jenis penelitian

a. Pendekatan Penelitian

“Qualitative research is designed to explore the human elements of given topic, where specific methods are used to examine how individuals see and experience the world.”

Yang berarti penelitian kualitatif dirancang untuk mengeksplorasi elemen manusia dari topik tertentu, di mana metode khusus digunakan untuk memeriksa bagaimana pandangan individu dan pengalaman di dunia. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena data-data yang diperoleh berupa data kualitatif, yakni berupa kata-kata atau tulisan yang tidak berbentuk angka.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah penelitian lapangan atau *field Research*. Penelitian yang dilaksanakan langsung ditempat, pengumpulan data didapatkan secara langsung dari para responden di lokasi objek atau lokasi responden beraktivitas merupakan penelitian lapangan (*field research*), dan sumber-sumber data yang digunakan bersifat primer.³³ Jadi dalam melakukan penelitian ini,

³³ Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 1 ed. (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 103.

peneliti terjun langsung ke lokasi objek penelitian untuk mengumpulkan data atau informasi.

E. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Pengurus Badan Pengelola Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah implementasi manajemen Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru.

F. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan diambil untuk diteliti berada di Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru tepatnya di alamat Jalan Suryagandamana, Desa Sebatung, RT. 05, Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru.

G. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- 1) Data Primer, yakni data utama yang menggambarkan mengenai manajemen masjid oleh badan pengelola masjid di Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru.
- 2) Data Sekunder, yakni data dari sumber yang sudah ada atau data pelengkap mengenai gambaran lokasi penelitian,³⁴ berupa: Profil Masjid, *Idarah* masjid (Struktur Organisasi), *Imarah* masjid (Program Kerja), dan *Ri'ayah* masjid (Sarana dan Prasarana).

b. Sumber Data

- 1) Sumber Data Primer, yakni lokasi penelitian atau objek penelitian merupakan sumber data pertama tempat diperolehnya data.³⁵ Dalam penelitian ini, data utama adalah data yang digali langsung dari pimpinan-pimpinan Badan Pengelola Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru, beberapa jamaah masjid, dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penerapan manajemen yang diterapkan.
- 2) Data Sekunder, yakni data yang diperoleh dari sumber data kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Dalam penelitian ini, data pelengkap adalah dengan mengumpulkan data dan memahami serta mempelajari dengan mengutip teori-teori maupun konsep dari buku, jurnal, karya tulis lainnya baik berupa *soft file* maupun *hard copy*, serta mengenai gambaran lokasi

³⁴ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 172.

³⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

penelitian, berupa: dokumen-dokumen, foto, rekaman video, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.

H. Teknik Pengumpulan Data

- a. **Observasi**, upaya pengumpulan data dengan mengamati perilaku, peristiwa, atau mencatat fisik karakteristik dalam pengaturan alami mereka.³⁶ Jadi peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan dan atau berpartisipasi dalam aktivitas seperti rapat pengurus dan beberapa program yang dilaksanakan oleh Badan Pengelola Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru.
- b. **Wawancara**, interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar pada pendapat dan keyakinannya.³⁷ Jadi peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan pengelola masjid atau yang mewakili dan beberapa unit pengelola masjid yang dianggap berkompeten (yang direkomendasikan) dalam lingkup Manajemen Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru.

³⁶ Punit Moris Ekka, "A Review of Observation Method in Data Collection Process," *International Journal for Research Trends and Innovation* 6, no. 12 (2021): 17.

³⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 3 ed. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 50.

c. **Dokumenter**, suatu cara dalam membantu peneliti memperoleh informasi melalui media cetak maupun digital³⁸. Jadi peneliti melakukan pengumpulan data yang didapat dari pengelola masjid, yaitu berupa dokumen-dokumen atau arsip-arsip baik dalam bentuk *soft file* maupun *hard copy* berkenaan dengan Manajemen Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru. Melalui metode ini data yang dikumpulkan berupa:

- 1) Profil Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru
- 2) Struktur Organisasi Badan Pengelola Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru
- 3) Program Kegiatan Keagamaan Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru
- 4) Jadwal Kegiatan Keagamaan Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru
- 5) Keterangan Sarana dan Prasarana Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru
- 6) Buku Administrasi Manajemen dari pengelolaan Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru

³⁸ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 225.

I. Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengolahan Data

- 1) Koleksi data, ialah pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian berupa data primer maupun data sekunder. Berhubungan dengan penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah data yang berkaitan dengan pengelolaan Masjid Agung Husnul Khatimah.
- 2) *Editing* data, ialah upaya peneliti dalam seleksi maupun pengecekan kembali terhadap data-data yang dikumpulkan, baik untuk melengkapi maupun memperbaiki data-data yang kurang atau belum jelas.
- 3) Klasifikasi data, ialah upaya membedakan kelas data, dengan maksud agar suatu kelas dapat diperkirakan dari suatu objek yang belum diketahui. Ringkasnya adalah peneliti berupaya mengelompokkan data berdasarkan jenisnya.³⁹
- 4) Interpretasi data, ialah upaya peneliti memaknai data yaitu dengan meninjau kembali gejala-gejala yang diamati, atau penafsiran dan pemberian penjelasan oleh peneliti mengenai data yang telah dikumpulkan, diseleksi dan pengecekan, serta dikelompokkan secara deskriptif kualitatif agar lebih mudah dipahami.⁴⁰

³⁹ Bambang Sumiarto dan Setyawan Budiharta, *Epidomologi Veteriner Analitik* (Yogyakarta: UGM Press, 2018), 41.

⁴⁰ Alfajri Bahri et al., *Evaluasi Program Pendidikan* (Medan: Umsu Press, 2022), 126.

b. Analisis Data

Sebuah upaya atau proses pengaturan, pengelompokan untuk memaparkan dan mengklasifikasikan agar menghasilkan data berupa kata atau kalimat dari objek yang diteliti merupakan analisis data.⁴¹ Pada penelitian ini, dilakukan uraian-uraian mengenai gambaran objek penelitian yang diperoleh di lapangan, serta pengolahan data dan penyajian secara deskriptif kualitatif. Berdasarkan kaidah-kaidah yang digunakan dalam penelitian ilmiah, selanjutnya dilakukan analisis.

J. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan pembuktian bahwa penelitian yang diselenggarakan adalah penelitian yang ilmiah, sekaligus pemeriksaan dan pengujian dari data yang diperoleh.⁴² Keabsahan data yang ditemukan mengartikan bahwa peneliti menentukan keakuratan dan kredibilitas dari data yang ditemukan tersebut melalui strategi-strategi pengecekan anggota atau triangulasi.⁴³

Peneliti membutuhkan langkah dalam penelitiannya yang disebut dengan keabsahan data. Membuktikan suatu penelitian ini benar-benar penelitian ilmiah dan menghindari subjektivitas dalam menguji data yang

⁴¹ Sandu Siyoso dan Muhammad Ali Sodik, *Dassar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120.

⁴² Ananda Dwi Rizkia et al., *Metodologi Penelitian*, ed. Syaiful Bahri (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), 188.

⁴³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 81.

telah didapatkan merupakan tujuan dari keabsahan data. Dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik triangulasi.

Teknik dalam pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber merupakan triangulasi sumber, sedangkan teknik pengecekan data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda berupa teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan teknik triangulasi. Dalam literasi lain bahwa pemanfaatan terhadap sesuatu yang lain di luar data itu bagi keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu adalah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang disebut dengan triangulasi.⁴⁴

⁴⁴ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 95.